

## KATA PENGANTAR

Segala pujian dan ucapan terima kasih hanya ditujukan kepada Tuhan yang adalah sumber kehidupan, karena kasih sayang-Nya yang luar biasa, yang memungkinkan penulis menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Kepemimpinan Orang Tua dalam Mempersiapkan Pemimpin Masa Depan Berdasarkan Nilai-Nilai Kristiani di Dusun Panglion”**.

Dalam mengembangkan skripsi ini, penulis mengakui bahwa karya ini masih memiliki banyak kekurangan dan batasan yang disadari dengan baik. Untuk mencapai tingkat kesempurnaan yang diharapkan dalam skripsi ini, penulis sangat menghargai dukungan serta masukan dalam bentuk saran dan kritik yang konstruktif, sehingga skripsi ini dapat ditingkatkan. Penulis juga menyadari bahwa tanpa pertolongan Tuhan dan dukungan dari berbagai pihak, penyelesaian skripsi ini tidak akan mungkin sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Oleh karena itu, dalam tulisan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Kepada Bapak Dr. Joni Tapingku selaku rektor IAKN Toraja.
2. Bapak Daniel Fajar Panuntun, M.Th. selaku koordinator prodi Kepemimpinan Kristen Kristen.
3. Bapak Salmon Pamantung, Ph.D. selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Sriyanti Rahayu Pabebang, M.M. selaku pembimbing II yang selalu

membimbing, mendorong dan memberikan saran serta motivasi bagi penulis sampai tulisan ini selesai.

4. Ibu Sumiati Putri Natalia, M.Pd. selaku penguji I, dan Ibu Anissa Citra Paongan, M.Pd. selaku penguji II yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis saat ujian skripsi.
5. Bapak Daniel Fajar Panuntun, M.Th. selaku dosen wali penulis selama kuliah di IAKN Toraja serta teman-teman perwalian yang senantiasa mendorong dan memberikan semangat selama penyusunan skripsi.
6. Kedua orang tua penulis Bapak Petrus Duma' dan Ibu Oktavianti Neli yang penuh kasih sayang telah mendidik, mengarahkan, mendoakan dan membimbing penulis selama menjalani perkuliahan di IAKN Toraja.
7. Saudara yang terkasih Narli Pantu Limbong yang senantiasa mendukung dalam doa selama menjalani proses perkuliahan di IAKN Toraja.
8. Buat kekasih saya Nelson Alexander Musa yang senantiasa mendampingi, selalu memberikan dukungan dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Sepupu- Sepupu yang Terkasih yang senantiasa memberikan dukungan dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Kak Asel, Kak Efraim dan Kak Intan yang senantiasa membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan Penyusunan Skripsi ini.

11. Hamba Tuhan Ibu Stevanny Angelyta Anugrah yang selalu mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
12. Kepada Lembang dan semua masyarakat Lembang Leatung Matallo, Sangalla' Utara yang sudah menerima dan memberikan tumpangan kepada penulis selama melaksanakan KKN-T.
13. Kepada Segenap Keluarga Besar Kantor Kementerian Agama Kabupaten Toraja Utara yang sudah menerima Penulis selama melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) kurang lebih 2 bulan.
14. Kepada Lembang dan semua masyarakat Lembang Angin-Angin yang sudah memberikan kesempatan untuk penulis dalam melakukan penelitian.
15. Kepada setiap narasumber penulis tempat di mana penulis mendapatkan data-data sekaitan dengan judul skripsi yang penulis kaji.
16. Segenap Jemaat dan teman-teman pemuda GPDI Elshadday Angin-angin yang selalu mendukung penulis dalam doa selama kuliah di iakn Toraja.
17. Teman-teman seperjuangan Gossip Queen (Alnita, Elisabet Baan, Dewi, Ma'tan, Witha, Yohana, Diana, Imhy, Selsi, Yandris, Nirma, Nopa, Selvianty, Bunga dan Resta) yang selalu membantu, memberikan semangat, penguatan, serta motivasi selama menjalani proses perkuliahan di IAKN Toraja. Tuhan kiranya terus memberkati kita semua.

18. Semua rekan-rekan dari kelas A (KEPKRI) dan semua mahasiswa angkatan 2019 yang selalu saling mendukung selama masa kuliah sampai saat ini, semoga Tuhan Yesus senantiasa memberikan dukungan kepada kita semua.

Dengan kesadaran yang mendalam, penulis menyadari bahwa dalam proses pembuatan Skripsi ini, tidak ada yang bisa dianggap sempurna. Oleh karena itu, dengan sepenuh hati, penulis menerima segala saran dan kritik yang membangun dari semua pembaca dengan harapan agar karya ini dapat memberikan manfaat yang lebih signifikan.

Tana Toraja, 02 Juni 2023

Setriana Pantu Limbong

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan untuk memotivasi individu lain dengan semangat tinggi adalah salah satu aspek dari kepemimpinan yang penting dalam mencapai tujuan.<sup>1</sup> Kepemimpinan merujuk pada serangkaian Tindakan yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan mengelola dan menginspirasi berbagai tugas agar mencapai tujuan organisasi melalui penggunaan teknik manajemen.<sup>2</sup> Kepemimpinan merupakan dinamika sosial di mana seorang individu yang memegang peran pemimpin berupaya untuk mengajak anggota timnya secara sukarela agar Bersama sama mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh organisasi. Selain itu, peran kepemimpinan juga mencakup mengarahkan dan menetapkan arah yang diinginkan oleh organisasi, sehingga aspek kepemimpinan memiliki dampak yang besar terhadap citra dan reputasi organisasi tersebut.<sup>3</sup> Maka, simpulannya ialah bahwa dalam kepemimpinan, terdapat kemampuan untuk mempengaruhi anggota organisasi guna mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

---

<sup>1</sup>Davis, *Perilaku Dalam Organisasi*, (Jakarta: Erlangga, 1995), 87.

<sup>2</sup>C. Tumeay, *Conceptualising The Management Process*, (New Jersey: Prentice. Hall Inc, 1992), 48.

<sup>3</sup>Timpe, *Seri Manajemen Sumber Daya Manusia Kinerja*, (Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2002), 45.

Menurut pandangan S. P. Siagian, kepemimpinan adalah kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh seseorang yang berperan sebagai pemimpin dalam sebuah entitas organisasi. Fokus utamanya adalah untuk mempengaruhi tindakan rekan-rekan kerja, terutama mereka yang berada pada tingkat hierarki yang lebih rendah, dengan tujuan agar mereka mampu berpikir dan bertindak dengan efektif, sehingga kontribusinya dapat berdampak positif pada pencapaian tujuan bersama dalam organisasi.<sup>4</sup> Esensi kepemimpinan orang tua berasal dari lingkungan keluarga karena lingkungan tersebut merupakan pondasi utama dalam membentuk seseorang dalam menjalankan peran dan tugas kepemimpinan. Dengan demikian, karakter anak dapat berkembang dengan baik. Karakter ini dipahat oleh orang tua dan diterapkan kepada anak mereka selama masa pengawasan orang tua terhadap anak tersebut.<sup>5</sup> Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran orang tua dalam membentuk karakter seorang pemimpin memiliki signifikansi yang tinggi untuk memastikan perkembangan yang positif.

Lingkungan dalam rumah tangga tersebut, terutama peran orang tua, berfungsi sebagai tempat pertumbuhan. Keluarga, terutama orang tua, memiliki peran utama dalam membentuk identitas dan mengajar perilaku

---

<sup>4</sup>Siagian. S.P , *Pengantar Kepemimpinan* (Malang: Anggota IKAPI, 2021), 2–3.

<sup>5</sup>Fauzi, *Peran Keluarga Dalam Ekosistem Pendidikan*, (Purwokerto: STAIN Press, 2021),

positif kepada anak-anak yang akan membekas sepanjang hidup mereka. Dengan cara yang sederhana, orang tua dapat dianggap sebagai benih awal yang membentuk pondasi kematangan dan kerangka kepribadian anak. Oleh karena itu, nilai-nilai baik dan buruk akan terus berkembang melalui panduan dan bimbingan yang diberikan oleh kedua orang tua.<sup>6</sup> Orang tua yang ingin menyiapkan seorang pemimpin masa depan yang berpegang pada prinsip-prinsip kristiani seharusnya memberikan teladan yang positif, sehingga anak mereka akan tumbuh menjadi pemimpin yang rendah hati dan mengandalkan Tuhan dalam menjalankan kepemimpinannya.<sup>7</sup> Maka, kesimpulannya adalah bahwa peran utama dalam membentuk kepribadian anak berada pada orang tua, yang membuat lingkungan tempat pertumbuhan. Selain itu, penting bagi orang tua untuk menjadi contoh yang baik.

Salah satu tugas yang berat bagi orang tua adalah cara mereka bisa membentuk serta mengenalkan sifat-sifat dasar kepada anak sejak dini. Ketika sifat-sifat ini terbentuk dengan baik, akan memberikan anak pondasi yang kuat saat mereka memasuki masa dewasa, bahkan ketika mereka nanti menjadi orang tua sendiri di masa yang akan datang. Dengan karakter yang kokoh ini, anak akan memiliki ketahanan diri yang diperlukan dalam

---

<sup>6</sup>Triyono Urip, *Kepemimpinan Transformasional Dalam Pendidikan Formal, Non Formal, Dan Informan* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, CV BUDI UTAMA, 2019), 183–184.

<sup>7</sup>Sutisna Yanti Jumi, *Belajar Mendidik Dari Para Orang Tua Hebat*, (Budi Utama: Anggota IKAPI, 2021), 50.

menghadapi berbagai tantangan dalam hidup. Menurut pendapat Paulus Lilik Kristianto, dalam lingkungan keluarga Kristen, penting untuk menjadikannya sebagai pusat atau dasar untuk menyampaikan nilai-nilai iman Kristen kepada anak-anak.<sup>8</sup> Orang tua perlu usaha untuk menjadi teladan yang dapat dipercayai dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari anak-anak mereka.<sup>9</sup> Pentingnya orang tua dalam mendorong pembentukan karakter anak sejak usia dini adalah dengan menyampaikan nilai-nilai kristiani kepada mereka.

Nilai kepemimpinan Kristen fokus pada contoh yang diberikan. Ketika Kristus Yesus memimpin dan mengajar selama hidupnya, ia memberikan teladan kepemimpinan pelayanan yang luar biasa, yang didasarkan pada cinta. Teladan ini seharusnya menjadi prinsip dan karakteristik yang dimiliki oleh pemimpin-pemimpin modern.<sup>10</sup> Oleh karena itu, untuk mempersiapkan calon-calon pemimpin masa depan, keluarga perlu memiliki dasar yang kokoh dalam nilai-nilai Kristen. Dalam situasi ini, tugas orang tua adalah memberikan teladan dan nasihat kepada anak-anak sesuai dengan prinsip-prinsip Kristen. Kepemimpinan harus selalu terkait erat dengan prinsip-prinsip Kristen sehingga ketika anak-

---

<sup>8</sup>Kristianto Lilik Paulus, *Prinsip dan Praktek Pendidikan Agama Kristen*, (Yogyakarta: ANDI, 2010), 140.

<sup>9</sup>E.Widijo Murdoko, *Parenting with Leadership* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), 16.

<sup>10</sup>Lesmana Ady, *Transformasi Sistem Nilai dalam Kepemimpinan*, (Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2022), 105-106.

anak tumbuh menjadi pemimpin, mereka akan mewarisi contoh yang telah diberikan oleh orang tua mereka. Prinsip-prinsip Kristen yang harus diajarkan oleh orang tua kepada anak-anak termasuk mengedukasi tentang pentingnya cinta dalam kepemimpinan, mengembangkan rasa tanggung jawab sejak dini, dan juga merangsang pertumbuhan spiritual agar karakter anak-anak berkembang dengan baik. Orang tua diharapkan untuk membimbing anak-anak dengan penuh cinta dan mendukung pertumbuhan rohani mereka.<sup>11</sup> Maka, kesimpulannya adalah bahwa nilai-nilai kepemimpinan yang diajarkan oleh Yesus Kristus harus menjadi prinsip utama, dan orang tua sebaiknya membangun landasan kepemimpinan mereka pada prinsip-prinsip kristiani.

Maka, sangatlah esensial bagi orang tua untuk menerapkan pendekatan pengasuhan yang efisien saat mengajar dan membentuk karakter anak-anak mereka agar dapat menjadi pemimpin yang berkualitas. Dalam Kitab Ulangan 6:4-9, dijelaskan bahwa orang tua harus mengajarkan dan membimbing anak-anak mereka dengan sungguh-sungguh, tidak terbatas pada waktu dan tempat tertentu. Peranan orang tua, termasuk ayah dan ibu, memiliki peranan yang sangat signifikan dalam pertumbuhan anak-anak. Allah telah mempercayakan tanggung jawab kepada ayah sebagai kepala keluarga untuk memberikan arahan

---

<sup>11</sup>Hutahaean Sandi, *Orang Tua Bijak Mempersiapkan Kesuksesan Anak*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 43.

kepada keluarga dalam merencanakan hidup sesuai dengan kehendak-Nya. Memantau perilaku anak-anak, dari masa bayi hingga dewasa, memiliki nilai yang signifikan dalam menentukan jalan masa depan mereka, dan kewajiban ini ada pada orang tua.<sup>12</sup> Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran orang tua, termasuk ayah dan ibu, memiliki pentingnya yang besar dalam mengamati perkembangan anak-anak mereka karena pengawasan terhadap perkembangan anak menjadi hal yang sangat signifikan bagi mereka.

Dengan mempertimbangkan informasi latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk menjalankan penelitian yang berjudul: Kepemimpinan Orang tua dalam Mempersiapkan Pemimpin Masa Depan Berdasarkan Nilai-Nilai Kristiani di Dusun Panglion, Kecamatan Kesu', Kabupaten Toraja Utara.

## B. Fokus Masalah

Fokus dari penelitian ini berpusat pada bagaimana orang tua menggunakan prinsip-prinsip Kristiani untuk mengarahkan perkembangan pemimpin masa depan melalui pendidikan mereka.

## C. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan konteks yang telah disebutkan, fokus penelitian ini adalah menggali lebih dalam mengenai bagaimana orang

---

<sup>12</sup>Sonny Eli Zaluchu, *Pemimpin Pertumbuhan Gereja*, (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2004), 19.

tua, dengan memegang teguh nilai-nilai kristiani, mempersiapkan pemimpin masa depan di Dusun Panglion melalui kepemimpinan mereka?

#### D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menggambarkan bagaimana orang tua berperan dalam membentuk calon pemimpin masa depan dengan mendasarkan pada prinsip-prinsip nilai-nilai Kristen di lingkungan Dusun Panglion.

#### E. Manfaat Penelitian

Dengan mempertimbangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut, maka manfaat penulisan skripsi dapat diuraikan sebagai berikut:

#### F. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, dan bisa menjadi bahan referensi bagi peneliti di masa depan yang akan mengadopsi gagasan dan struktur penelitian yang serupa. Selain itu, juga diharapkan dapat berperan sebagai alat untuk membekali calon pemimpin masa depan dengan prinsip-prinsip nilai kristiani.

## G. Manfaat Praktis

### a. Bagi masyarakat

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi sumber wawasan dan panduan bagi masyarakat dalam memahami peranan orang tua dalam mempersiapkan calon pemimpin masa depan dengan nilai-nilai Kristen sebagai landasan di lingkungan Dusun Panglion.

### b. Bagi peneliti

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, penulis bisa menggunakannya sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman, pengalaman, kemampuan, dan sudut pandang dalam proses berpikir.

## H. Sistematika Penulisan

BAB I : Bagian ini merupakan bagian awal yang melibatkan Pengenalan Konteks, Pemilihan Permasalahan, Misi Penelitian, Keistimewaan Penelitian, serta Pedoman Penulisan.

BAB II : Di dalam bagian ini, dibahas tentang peran kepemimpinan orang tua, kontribusi orang tua dalam proses pendidikan anak, peran pemimpin masa depan, dan juga penerapan nilai-nilai kristiani.

BAB III : Bagian ini menguraikan tentang tipe penelitian, obyek penelitian, jenis data yang dimanfaatkan, teknik pengumpulan data, proses analisis data, dan rentang waktu penelitian. Metode penelitian adalah serangkaian

langkah yang diambil dan diterapkan untuk mencapai tujuan yang akan dibahas.

BAB IV : Bab ini menguraikan secara keseluruhan mengenai gambaran penelitian, temuan penelitian, dan evaluasi penelitian.

BAB V : Akhir dari tulisan yang mencakup rangkuman dari temuan dan rekomendasi.